

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah eksperimental semu (*Quasy Eksperimental*) dengan rancangan penelitian *One Group Pretest-Postest*. Rancangan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada perbedaan rasa takut anak laki-laki dan perempuan usia 2 – 4 tahun pada dokter gigi berkurang atau tidak setelah dilakukannya hipnodonsi tahap pre-induksi pasien anak di RSGM UMY.

B. Tempat dan Waktu

1. Tempat Penelitian : RSGM UMY Yogyakarta
2. Waktu Penelitian : Mei 2016 – Januari 2017

C. Subyek Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien RSGM UMY dan jejangnya yang berumur 2 sampai dengan 4 tahun laki-laki dan perempuan yang memiliki rasa takut saat berkunjung ke dokter gigi (*coass*) pada RSGM UMY.

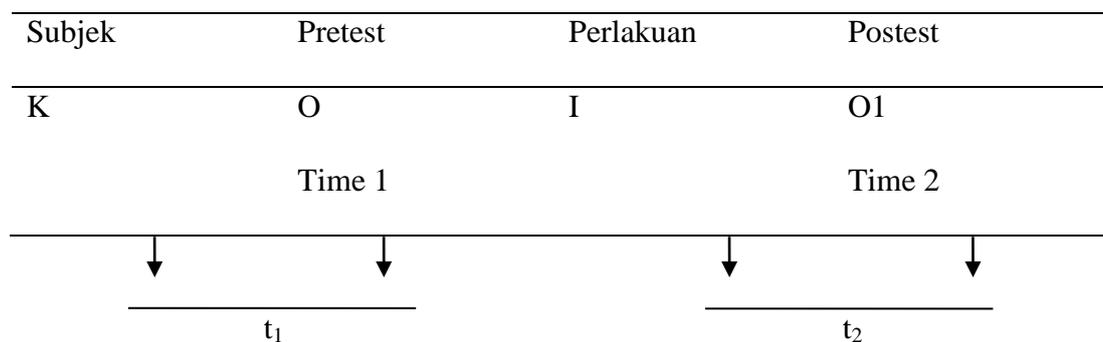
2. Sampel

Sampel penelitian ini adalah seluruh populasi yang memenuhi kriteria inklusi.

3. Besar Sampel

Menurut Frankel dan Wallen (1993) cit. Sigit (2003), jumlah sampel yang digunakan pada penelitian quasy eksperimental minimal sebesar 15 subjek per grup, sehingga pada penelitian ini besar sampel yang digunakan adalah 15 subjek per grup dan pada penelitian ini terdapat 2 grup maka besar jumlah sampel yang digunakan adalah sebanyak 30 sampel.

Dalam penelitian ini menggunakan subyek pasien anak di RSGM UMY *one group pretest – posttest*. Peneliti melakukan perlakuan (intervensi) terhadap subjek yaitu diberikan perlakuan hipnosis pre-induksi, dan menilai tingkat kekhawatiran anak setelah perlakuan. Penilaian penurunan tingkat kekhawatiran anak dilakakuan dengan cara melakukan pengisian kartu *Venham's test* dilakukan sebelum diberikan perlakuan pre-induksi (*pretest*)kemudian setelah diberikan pre-induksi (*postest*). Rancangan penelitian tersebut sebagai berikut (Kontesa &Revelinda, 2013) :



Gambar 2. Rancangan Penelitian

Keterangan :

K : Subjek

O : Tingkat kekhawatiran anak sebelum dilakukannya pre-induksi

I : Pre-induksi

D. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

a. Kriteria inklusi yang digunakan peneliti sebagai subjek penelitian sebagai berikut :

1. Pasien anak di RSGM UMY yang berusia 2 tahun sampai 4 tahun.
2. Anak yang dapat diajak berkomunikasi dengan baik, karena dalam melakukan hipnodonsi tahap pre-induksi dokter gigi dengan pasien harus dapat berkomunikasi dengan baik.
3. Anak yang orang tuanya bersedia jika anaknya akan dilakukan hipnodonsi tahap pre-induksi, karena sebagian orang tua mengira bahwa hipnodonsi dapat mengganggu mental anak nantinya. Orang tua pasien diberikan pengertian dan komunikasi yang baik agar tidak terjadi kesalahpahaman sesudah penelitian tersebut dilakukan. Hal ini ditindaklanjuti dengan *informed consent* yang ditanda tangani orang tua anak.

b. Kriteria eksklusi pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Anak yang belum dapat diajak berkomunikasi dengan baik.
2. Anak yang tidak mendapatkan persetujuan dari orang tua/wali.

E. Variabel dan Definsi Operasional

1. Variabel

a. Variabel Pengaruh

Pendekatan pada pasien anak dengan menggunakan kartu *Venham's test* sebagai media hipnodonsi pre-induksi.

b. Variabel Terpengaruh

Tingkat kecemasan pasien anak usia 2 – 4 tahun saat akan dilakukannya pemeriksaan dan perawatan gigi

c. Variabel Terkendali

Umur, jenis kelamin, standar komunikasi operator untuk hipnodonsi tahap pre-induksi, lokasi dan tempat hipnodonsi.

d. Variabel Tak Terkendali

Imajinasi anak dan tingkat kecemasan anak.

2. Definisi Operasional

a. Hipnodonsi tahap pre-induksi pada anak yang dimaksud peneliti adalah memberikan pengalihan perhatian pada anak supaya anak tidak merasa takut ataupun cemas.

b. Anak diperlihatkan Venham Test dengan menggunakan 8 kolom gambar yang berisi dua karakter gambar anak yang berbeda. Skor '1' jika anak menunjuk gambar yang menunjukkan perasaan cemas dan '0' jika anak menunjuk gambar yang menunjukkan perasaan tidak cemas. Total skor minimal adalah mulai dari 0 sampai dengan maksimal 8.

- c. Anak usia 2 – 4 tahun pada penelitian ini adalah pasien anak *Coass* di RSGM UMY dan jejarungnya.
- d. Anak usia yang dimaksud adalah anak 2 tahun sampai 3 tahun 11 bulan.
- e. Skala dalam penelitian ini berupa data nominal (nonparametrik).

F. Instrumen Penelitian

Alat yang di gunakan untuk penelitian ini adalah:

- 1. Kartu tes gambar Venham's untuk mengetahui tingkat kecemasan anak.
- 2. *Dental Chair* dan *dental instrument* untuk perawatan gigi anak
- 3. Hadiah atau *souvenir* untuk anak dan operator *coass*
- 4. *Informed consent* untuk orang tua/wali pasien

G. Jalannya Penelitian

Tahapan melakukan penelitian ini meliputi tahap persiapan dan pelaksanaan :

- 1. Tahap persiapan
 - a. Pembuatan proposal di lakukan bulan Maret– April 2016
 - b. Mengurus perijinan kegiatan penelitian pada bulan April 2016
 - c. Memohon bantuan para *coass* secara lisan dan tertulis bulan April – Mei 2016
- 2. Tahap pelaksanaan

Urutan penelitian yang akan di lakukan :

- a. Memohon bantuan para *coass* dalam melakukan hipnodonsi tahap pre-induksi sebelum melakukan pemeriksaan.

- b. Menjelaskan pada orang tua dan sampel tentang hipnodonsia serta pemberian *informed consent* dan juga persetujuan dijadikannya anak sebagai sampel penelitian.
- c. Memperlihatkan kartu tes gambar *Venham's* dan meminta anak menunjukkan gambar mana yang di sesuaikan dengan perasaan hatinya saat ini (sebelum di lakukan hipnodonsi tahap pre-induksi).
- d. Mencatat nomor gambar yang di tunjuk anak.
- e. Di lakukannya hipnodonsi pre-induksi pada anak lalu di lakukan treatment gigi sesuai kebutuhan anak .
- f. Memperlihatkan kartu test gambar venham's dan meminta anak menunjukkan gambar mana yang sesuai dengan perasaan hatinya saat ini (setelah di lakukannya hipnodonsi).
- g. Mencatat nomor gambar yang di tunjuk anak.
- h. Analisis data dengan Wilcoxon

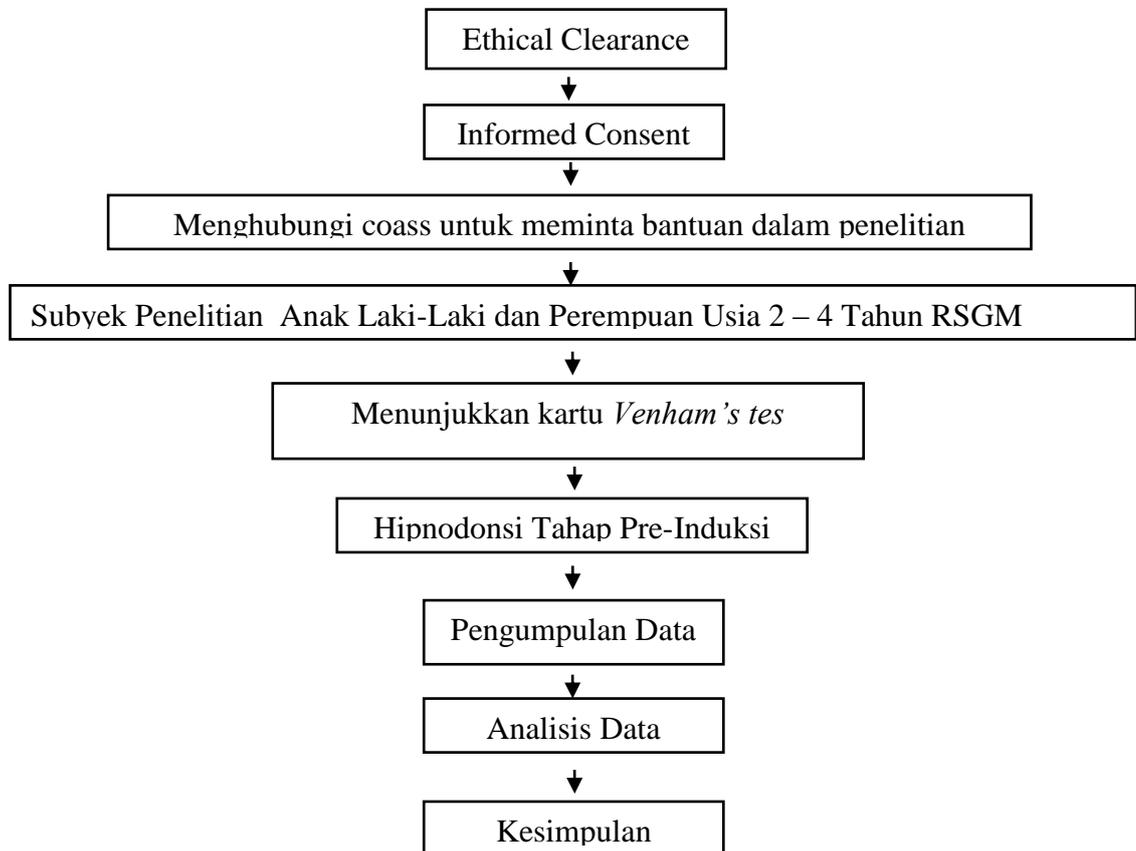
H. Analisis Data

Pengolahan data untuk melihat tingkat kekhawatiran sebelum dan sesudah diberikan hipnodonsi menggunakan program software komputer SPSS 16.0 *for windows* dengan langkah analisis *Wilcoxon*.

I. Etika Penelitian

Sebelum dilakukan penelitian yang mengikutsertakan anak – anak sebagai subjeknya, peneliti memastikan bahwa :

1. Penelitian ini dilaksanakan dengan hasil yang tidak sama secara psikologi dengan orang dewasa.
2. Orang tua ataupun wali sah secara hukum telah memberikan izin untuk melakukan penelitian kepada anak
3. Tujuan penelitian adalah memperoleh pengetahuan apakah ada perbedaan metode hipnodonsi tahap pre-induksi kepada anak laki – laki dan perempuan usia 2 – 4 tahun.
4. Penolakan anak untuk tidak ikut serta atau ikut serta dalam penelitian harus dihormati. Demikian juga dengan orang tua ataupun anak berhak menandatangani *informed consent* (pernyataan ketidaksetujuan tindakan).

J. Alur penelitian

Gambar 3. Alur Penelitian